

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan:

1. Secara umum disposisi matematis siswa SMA berada pada kategori kurang. Berikut adalah gambaran disposisi matematis siswa SMA berdasarkan indikator:
 - a. Indikator percaya diri dalam menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah termasuk kategori kurang.
 - b. Indikator percaya diri dalam mengkomunikasikan ide-ide matematis termasuk kategori kurang.
 - c. Indikator berpikir fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis termasuk kategori kurang.
 - d. Indikator gigih dalam mengerjakan matematika termasuk kategori kurang.
 - e. Indikator memiliki keingintahuan dalam mengerjakan matematika termasuk kategori kurang.
 - f. Indikator merefleksi pemikiran dan kinerja termasuk kategori kurang.
 - g. Indikator menghargai aplikasi matematika pada disiplin ilmu lain termasuk kategori kurang.
2. Secara umum kemampuan penalaran matematis siswa SMA berada pada kategori baik. Berikut adalah gambaran kemampuan penalaran matematis siswa SMA berdasarkan indikator:
 - a. Indikator menyusun pembuktian langsung termasuk kategori sangat baik.
 - b. Indikator memperkirakan jawaban dan proses solusi termasuk kategori baik.
 - c. Indikator memberikan penjelasan dengan sifat-sifat termasuk kategori baik.
 - d. Indikator menarik kesimpulan logis termasuk kategori baik.

- e. Indikator menggunakan pola untuk memperkirakan solusi termasuk kategori kurang.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari disposisi matematis siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA sebesar 26,5%.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini bisa digunakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai disposisi matematis secara mendalam. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai gambaran untuk lebih memperhatikan disposisi matematis siswa SMA dalam pembelajaran matematika di sekolah. Perlu adanya peningkatan dari setiap indikator disposisi matematis siswa SMA.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini bisa digunakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan penalaran matematis secara mendalam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai gambaran untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa SMA.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kognitif dan afektif saling mempengaruhi secara dua arah. Penelitian ini bisa dimanfaatkan bagi para *stake holder* di sekolah supaya lebih memperhatikan disposisi matematis siswa ketika pembelajaran matematika di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Namun langkah lebih baik bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kemampuan penalaran siswa SMA. Pada penelitian ini, pengaruh dari disposisi matematis terhadap kemampuan penalaran matematis sebesar 26.5%. Artinya ada 73.5% faktor lain yang bisa mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa, misalnya dari faktor eksternal seperti gambaran lingkungan belajar siswa, kondisi sosial ekonomi, budaya, dan lain-lain.